

## RINGKASAN

TEKNIK PENANGANAN PASCA PANEN DAN PENGUJIAN LABORATORIUM BENIH PARIJA (*Momordica Charantia*) WALK IN PROGRESS 5 di PT. Wira Agro Nusantara SejahteraAS, Arina Dwi Anisa', D31230637, Halaman 58, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-III Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing.

Magang adalah program vokasi dari Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia industri, terutama di bidang hortikultura. Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mempersiapkan mereka memiliki kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan standar keahlian khusus yang dibutuhkan oleh industri. Magang ini dilakukan pada semester 6, mulai dari 2 Februari 2026 hingga 30 Mei 2026. Kegiatan ini untuk memenuhi syarat kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industry. Selama masa magang, mahasiswa menerapkan berbagai ilmu yang sudah dipelajari selama masa studi perkuliahan yang bertujuan untuk menyelesaikan sejumlah tugas sesuai dengan bidang studi di lokasi magang.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah perusahaan pertanian yang berada di dalam negeri. yang berfokus pada pengembangan agribisnis dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam produksi benih tanaman sayuran, buah musiman, dan tanaman. hias. Tenaga ahli dan orang berpengalaman membantu dalam membuat desain varietas benih diproduksi di lahan milik sendiri dengan sistem kerja sama bersama para petani.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera bekerja sama dengan para petani mitra dalam memproduksi benih, benih yang diperoleh dari petani mitra harus melewati beberapa uji seperti uji kadar air (KA), uji daya berkecambah, dan fraksi benih. Pengecekan kadar air (KA) untuk mengetahui tingkat kadar air biji (target pengeringan 9–12% menggunakan alat Gwon untuk memastikan tingkat kadar air). Setelahnya dilakukan uji refraksi (kerugian mutu) untuk memeriksa penurunan kualitas atau berat karena kerusakan selama proses pengiriman atau

pengangkutan yang mengakibatkan pengurangan kualitas komoditas. Setelah itu dilakukan uji daya berkecambah dengan metode gulung kertas buram atau ditempatkan di atas wadah dengan alas tiga lapis kertas buaram dan penanaman pada media (tanah atau cocopeat) digunakan untuk menentukan persentase kecambah atau kemampuan tumbuh benih.